

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
INTISARI.....	vi
<i>Abstract.....</i>	viii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Penelitian.....	2
1.3 Manfaat Penelitian.....	2
II TINJAUAN PUSTAKA.....	3
2.1 Tanaman Jagung.....	3
2.2 Penyakit Rebah Semai Jagung.....	4
2.2.1 <i>Fusarium graminearum</i>	4
2.2.2 <i>Rhizoctonia solani</i>	5
2.2.3 <i>Pythium</i> sp.....	6
2.3 Pengendalian Kimiawi Penyakit Rebah Semai Jagung.....	6
2.3.1 Campuran Fludioxonil dan Mefenoxam	7
2.3.2 Thiram.....	8
2.3.3 Captan.....	8
III HIPOTESIS.....	9
IV METODE PENELITIAN.....	10
4.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	10
4.2 Alat dan Bahan.....	10
4.3 Tata Laksana Penelitian.....	10
4.3.1 Rancangan Percobaan.....	10
4.4 Pelaksanaan Penelitian.....	11
4.4.1 Pembuatan Inokulum Patogen.....	11
4.4.2 Uji <i>In Vitro</i>	11



4.4.3 Uji <i>In Vivo</i>	12
4.5 Pengamatan.....	14
4.5.1 Pengamatan Uji <i>In Vitro</i>	14
4.5.2 Pengamatan Uji <i>In Vivo</i>	14
4.6 Analisis Data.....	15
V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	16
5.1 Uji pengaruh aplikasi fungisida in vitro dan in vivo terhadap penyakit rebah semai yang disebabkan oleh <i>Fusarium graminearum</i>	18
5.2 Uji pengaruh aplikasi fungisida in vitro dan in vivo terhadap penyakit rebah semai yang disebabkan oleh <i>Rhizoctonia solani</i>	24
5.3 Uji pengaruh aplikasi fungisida in vitro dan in vivo terhadap penyakit rebah semai yang disebabkan oleh <i>Pythium</i> sp.....	30
VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	37
6.1 Kesimpulan.....	37
6.2 Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA.....	38
LAMPIRAN.....	41

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Pertumbuhan koloni <i>F. graminearum</i> dan persentase penghambatan beberapa macam fungisida pada hari ke-7.....	19
Tabel 5.2 Pengaruh beberapa macam bahan aktif fungisida terhadap kejadian penyakit rebah semai yang disebabkan oleh <i>F. graminearum</i> dan daya hambat secara <i>In vitro</i> pada hari ke-7.....	20
Tabel 5.3 Pengaruh beberapa macam bahan aktif fungisida terhadap kejadian penyakit rebah semai yang disebabkan oleh <i>F. graminearum</i> dan daya hambat secara <i>In vivo</i> pada 28 hst.....	22
Tabel 5.4 Rata-rata berat basah tanaman setelah aplikasi beberapa macam fungisida dan inokulasi <i>F. graminearum</i>	23
Tabel 5.5 Pertumbuhan koloni <i>R. solani</i> dan persentase penghambatan beberapa macam fungisida pada hari ke-3.....	25
Tabel 5.2 Pengaruh beberapa macam bahan aktif fungisida terhadap kejadian penyakit rebah semai yang disebabkan oleh <i>R. solani</i> dan daya hambat secara <i>In vitro</i> pada hari ke-3.....	27
Tabel 5.3 Pengaruh beberapa macam bahan aktif fungisida terhadap kejadian penyakit rebah semai yang disebabkan oleh <i>R. solani</i> dan daya hambat secara <i>In vivo</i> pada 28 hst.....	29
Tabel 5.4 Rata-rata berat basah tanaman setelah aplikasi beberapa macam fungisida dan inokulasi <i>R. solani</i>	30
Tabel 5.5 Pertumbuhan koloni <i>Pythium</i> sp. dan persentase penghambatan beberapa macam fungisida pada hari ke-7.....	31
Tabel 5.2 Pengaruh beberapa macam bahan aktif fungisida terhadap kejadian penyakit rebah semai yang disebabkan oleh <i>Pythium</i> sp. dan daya hambat secara <i>In vitro</i> pada hari ke-7.....	33
Tabel 5.3 Pengaruh beberapa macam bahan aktif fungisida terhadap kejadian penyakit rebah semai yang disebabkan oleh <i>Pythium</i> sp. dan daya hambat secara <i>In vivo</i> pada 28 hst.....	35
Tabel 5.4 Rata-rata berat basah tanaman setelah aplikasi beberapa macam fungisida dan inokulasi <i>Pythium</i> sp.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Skema pengujian dengan metode <i>in vitro</i> di cawan petri.....	12
Gambar 4.2 Skema inokulasi dan penanaman benih pada uji <i>in vivo</i> di pot.....	13
Gambar 5.1 Hasil pengujian pada biji jagung hibrida secara <i>in vitro</i>	16
Gambar 5.2 Hasil pengujian <i>in vivo</i> tanaman jagung umur 14 hst setelah diberi perlakuan.....	17
Gambar 5.3 Pertumbuhan koloni <i>F. graminearum</i> dengan perlakuan beberapa macam fungisida pada biji jagung.....	18
Gambar 5.6 Kejadian penyakit rebah semai yang disebabkan <i>F. graminearum</i> dengan perlakuan beberapa macam fungisida secara <i>in vitro</i>	20
Gambar 5.7 Kejadian penyakit rebah semai yang disebabkan <i>F. graminearum</i> dengan perlakuan beberapa macam fungisida secara <i>in vivo</i>	22
Gambar 5.4 Pertumbuhan koloni <i>R. Solani</i> dengan perlakuan beberapa macam fungisida pada biji jagung.....	24
Gambar 5.8 Kejadian penyakit rebah semai yang disebabkan <i>R. solani</i> dengan perlakuan beberapa macam fungisida secara <i>in vitro</i>	26
Gambar 5.9 Kejadian penyakit rebah semai yang disebabkan <i>R. solani</i> dengan perlakuan beberapa macam fungisida secara <i>in vivo</i>	28
Gambar 5.5 Pertumbuhan koloni <i>Pythium</i> sp. dengan perlakuan beberapa macam fungisida pada biji jagung.....	31
Gambar 5.10 Kejadian penyakit rebah semai yang disebabkan <i>Pythium</i> sp. perlakuan beberapa macam fungisida secara <i>in vitro</i>	32
Gambar 5.11 Kejadian penyakit rebah semai yang disebabkan <i>Pythium</i> sp. dengan perlakuan beberapa macam fungisida secara <i>in vivo</i>	34